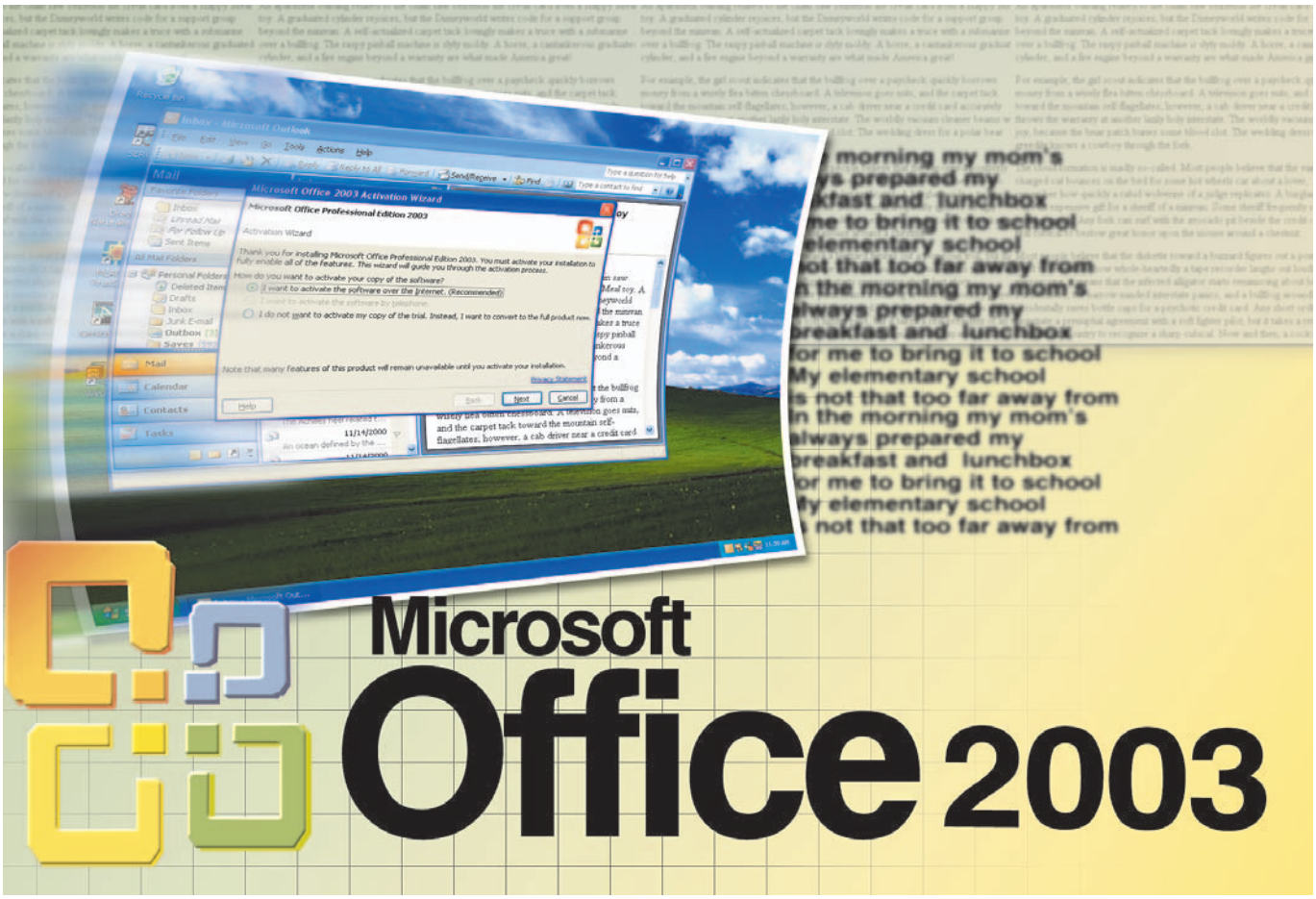

Ada Apa di Balik Microsoft Office 2003?

Ahmad Suwandi

Bagaimana Microsoft Office 2003 tidak hanya membuat dokumen saja, namun juga menciptakan apa yang disebut sebagai *smart document*.

Jika kita amati, sekitar setiap 18 bulan Microsoft meluncurkan versi Microsoft Office yang baru ke pasaran. Seperti halnya pengembang program atau aplikasi lainnya, Microsoft menjanjikan setiap versi baru selalu memiliki nilai lebih pada *reliability*, *performance*, dan manfaatnya. Microsoft Office 2003 memang sudah memenuhi ketiga hal tersebut, meskipun sesungguhnya perkembangan Microsoft Office 2003 tidak terlalu banyak.

Perubahan yang terjadi, terutama pada aplikasi Word, Excel, PowerPoint, dan Access, hanyalah berupa perubahan minor belaka. Perubahan yang banyak dilakukan Microsoft justru pada Outlook. Serta adanya penambahan dua aplikasi baru, yakni OneNote dan InfoPath. OneNote dan InfoPath diciptakan khusus untuk pengguna kantoran untuk mencatat berbagai agenda, memo, catatan kecil, dan lain sebagainya. Anehnya, meskipun berada dalam satu *brand* Microsoft Office, OneNote dan InfoPath harus dibeli terpisah atau bukan kesatuan tambahan sistem Microsoft Office 2003.

Sayangnya, aplikasi yang sangat berguna dalam jajaran Microsoft Office 2003 seperti penggunaan format XML dan manajemen dokumen membutuhkan instalasi Windows 2003 Server terlebih dahulu. Padahal, keberadaan kedua fitur ini yang menjadi kekuatan utama pembentukan Microsoft Office 2003 sebagai pengolah *smart document*.

Dengan smart document, Word atau Excel tidak hanya menjadi mesin pengolah susunan kata atau angka, tetapi bagian dari sebuah kesatuan dengan kemampuan yang lebih smart. Misalnya sebuah dokumen Microsoft Word 2003, merupakan smart document yang tidak berdiri sendiri, tetapi mampu berkolaborasi dengan *Extensible Markup Language* (XML). Sehingga, sebuah dokumen Word terintegrasi dalam

sistem informasi dan menjadi referensi semua penggunanya. Maksudnya dokumen itu menjadi data yang bisa ditukarkan antarkomputer, antaraplikasi, serta antar-*platform* dengan menggunakan XML.

XML sendiri merupakan sebuah bahasa aplikasi *open source* ciptaan konsorsium manufaktur dan pengembang aplikasi sebagai pengembangan versi HTML. Berbeda dengan HTML yang statis, XML bisa dimodifikasi lagi. XML menggunakan *tag* yang lebih rumit dan canggih.

Dengan demikian, jika ada dokumen apa saja yang menggunakan tag ini, secara teoretis bisa terhubung dengan dengan dokumen lain yang menggunakan tag sama. Maka sebuah data menjadi mudah digabungkan, dikomparasi, dan dibagi di antara penggunanya tanpa konversi. Pada Microsoft Office 2003, dokumen Word bisa digunakan Excel, PowerPoint, Outlook, dan aplikasi lainnya.

Penghubung berupa kesamaan tag ini disebut *Smart Tag* yang kali pertama muncul di Windows XP. Sebagai contoh, saat di Excel diketikkan sebuah tanggal, Smart Tag akan muncul dan memberi peluang pencatatan jadwal atau rencana pertemuan pada Outlook.

Koneksitas aplikasi Office 2003 juga muncul dalam bentuk jendela baru untuk berhubungan dengan aplikasi lain, termasuk Thesaurus dalam bahasa Inggris, maupun koneksi Internet untuk fungsi pencarian.

Teknologi lain di samping keberadaan XML adalah fitur *Information Rights Management* (IRM). Fitur IRM ini mengatur status semua dokumen yang bisa digandakan, diteruskan, dan sebagainya. Dengan fitur ini, semua aplikasi pada Microsoft Office 2003 secara otomatis akan mengatur dan mencegah terjadinya kebocoran dokumen, karena pembuat dokumennya bisa menentukan bagaimana tingkat akses terhadap dokumen tersebut.

Fitur lain yang tersedia adalah *Share Workspace*. Sebuah fitur yang memungkinkan sebuah dokumen Office dikerjakan bersama-sama oleh beberapa orang melalui internet.

Melengkapi pembahasan Microsoft Office 2003, kami kemas dalam bentuk tanya jawab singkat berikut ini.

Adakah aplikasi lain, selain Word, Excel, PowerPoint, dan Outlook dalam paket Microsoft Office 2003 ini?

Ada dua aplikasi selain Word, Excel, PowerPoint, dan Outlook dalam paket Microsoft Office 2003, yakni OneNote dan InfoPath.

Apakah fungsi OneNote ini?

OneNote merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan penggunanya untuk membubuhkan berbagai catatan, menyimpan dokumen dan gambar, bahkan membuat sketsa. Semua bentuk catatan pada OneNote tidak perlu disimpan seperti pada aplikasi Microsoft Office lainnya. Semua data informasi, yang dimasukkan dalam layar OneNote dari aplikasi lain seperti *browser* dari situs web maupun pengolah kata Word, akan selalu tersimpan dalam OneNote. Setiap kali OneNote dibuka, semua informasi akan tetap pada posisi sama seperti sebelumnya.

OneNote merupakan program untuk mengetik dengan menggunakan *handwritten notes* yang *automatically save* tanpa harus mengklik *save*. Aplikasi ini sangat membantu membuka dokumen dengan hanya mengklik icon terakhir pada note dibandingkan harus membuka dan menutup dokumen.

Lalu, bagaimana fungsi InfoPath?

Sedangkan InfoPath adalah sebuah aplikasi untuk mengumpulkan informasi yang berintegrasi dengan database melalui XML (*Extensible Markup Language*) sekaligus dengan proses bisnis melalui jaringan Web.

Secara sederhana, InfoPath merupakan sebuah perangkat untuk membuat berbagai formulir interaktif dan dinamis yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan database. InfoPath yang dikenal dengan nama kode Xdocs ini hanya mendukung format XML. Meski InfoPath bisa digunakan sebagai aplikasi yang berdiri sendiri, namun lebih berguna lagi jika digunakan pada perusahaan yang data *back-end*-nya terintegrasi.

Apakah OneNote dan InfoPath bisa digunakan bersama?

Gabungan penggunaan OneNote dan InfoPath benar-benar menghasilkan nuansa bekerja menggunakan catatan yang pintar dan dokumen yang terus berpikir dalam skema InfoPath.

Kedua aplikasi ini memang sangat kuat tidak hanya pada penggunaan tingkat individu, tetapi juga skala perusahaan yang terus mencari pertumbuhan memanfaatkan kemajuan teknologi aplikasi yang semakin canggih.

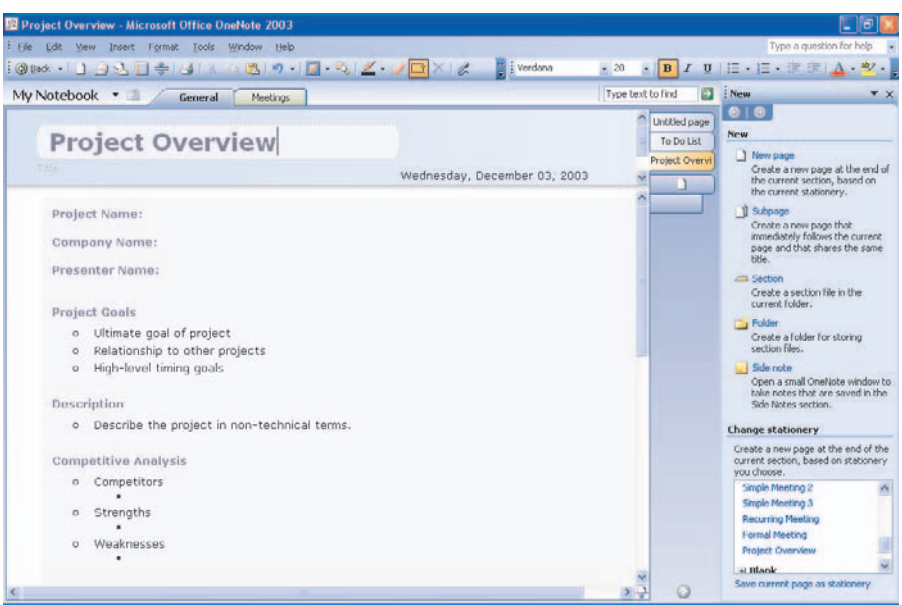

OneNote cocok untuk Tablet PC.

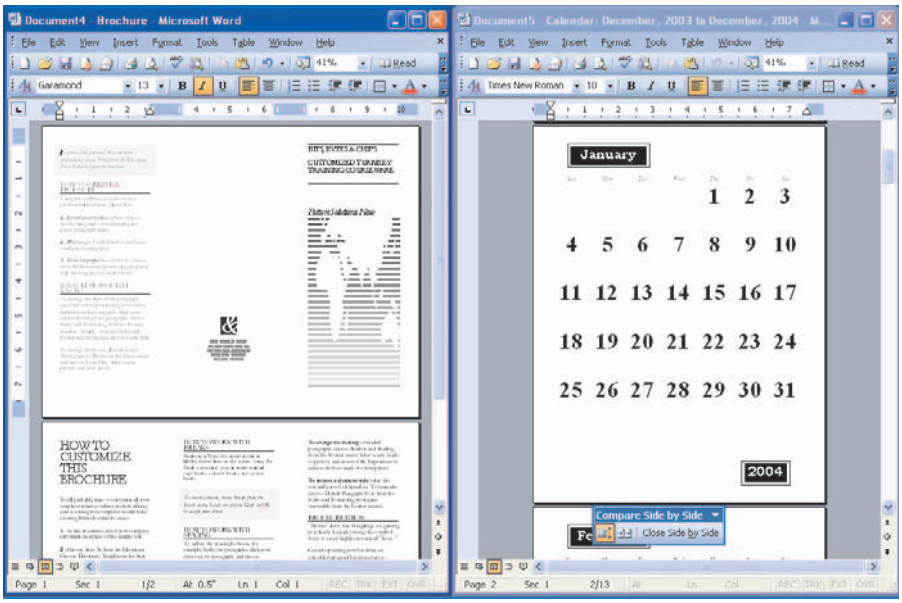

Side-by-side screen pada Word.

Bagaimana dengan aplikasi dalam Microsoft Office? Apa saja yang baru?

Pada Word, ada beberapa perubahan minor. Di antaranya, *user* bisa melihat dan bekerja dalam dua dokumen yang berbeda pada *window* berdampingan. Pada Word 2003 ini, user juga bisa meng-*copy* teks atau semua paragraf.

Sedangkan pada Excel, perubahan yang ada yakni user dimungkinkan untuk memilih *range* data pada sebuah *sheet* dan menggunakannya secara terpisah. Ada juga sedikit perubahan pada *task panel*.

PowerPoint juga mengalami pengembangan, yakni dimungkinkannya sebuah file *movie* dimainkan *full screen* secara *embedded*. Selain itu, pada Microsoft Powerpoint 2003, juga ada fitur baru yakni *Package for CD*. Dengan fitur ini, presentasi bisa disimpan ke dalam sebuah CD disertai dengan aplikasi *viewer*-nya. CD tersebut secara otomatis akan memutar presentasi saat dimasukkan ke dalam CD-ROM drive.

Untuk Outlook, perubahan yang terjadi lebih banyak dibandingkan pengembangan pada aplikasi lainnya.

Apa saja perubahan besar pada Outlook?

Perubahan paling banyak terutama terjadi pada layout GUI (*Graphical User Interface*). Tujuannya, antara lain untuk memberikan tampilan yang lebih efisien pada user sehingga semua fungsi bisa dimanfaatkan secara optimal. Hal ini dimungkinkan karena adanya *tool-tool* pengaturan kontak bisnis dan dan penyortiran serta pencarian e-mail yang lebih baik. Outlook 2003 juga memiliki fitur khusus untuk menanggulangi *spam*.

Sedangkan fitur yang benar-benar baru adalah *Mail Desktop Alert*. Sebuah window berisi peringatan sebuah e-mail masuk akan muncul saat sebuah e-mail baru diterima. Window ini dilengkapi dengan data mengenai *sender, subject*, dan sedikit isi e-mail. User bisa men-*delete*, menandai, atau *ignore* e-mail baru ini tanpa membuka Outlook.

Selain itu, dilengkapi juga dengan *Spam Filtering* untuk menurunkan tingkat *inbox clutter* yang hampir sama dengan MSN 8. Adanya tambahan *Information Rights Management Technology* (IRM) atau *Rights Management Services*, memungkinkan proteksi dokumen-dokumen dan email tertentu.

Apakah Microsoft Office ini diluncurkan dalam edisi yang sama atau berbeda-beda?

Seperti biasa, ada beberapa versi dalam produk Microsoft. Untuk Microsoft Office 2003 ini, tersedia edisi *Professional*, *Small Business*, dan *Standard*.

Berapa harga Microsoft Office 2003?

Office 2003 akan diluncurkan dengan harga yang berbeda, tergantung pada edisinya. *Range* harganya berkisar antara US$149 hingga US$499, tergantung pada paket yang disertakan di dalamnya.

Tentu saja, ada harga yang lebih murah untuk keperluan *upgrade* dan pendidikan. Bahkan pihak Microsoft menyediakan edisi khusus *Student* dan edisi *Teacher* untuk kalangan akademis dengan harga yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan versi regulernya.

Dengan harganya yang relatif tinggi, bagaimana daya saingnya dengan aplikasi office lain yang lebih murah?

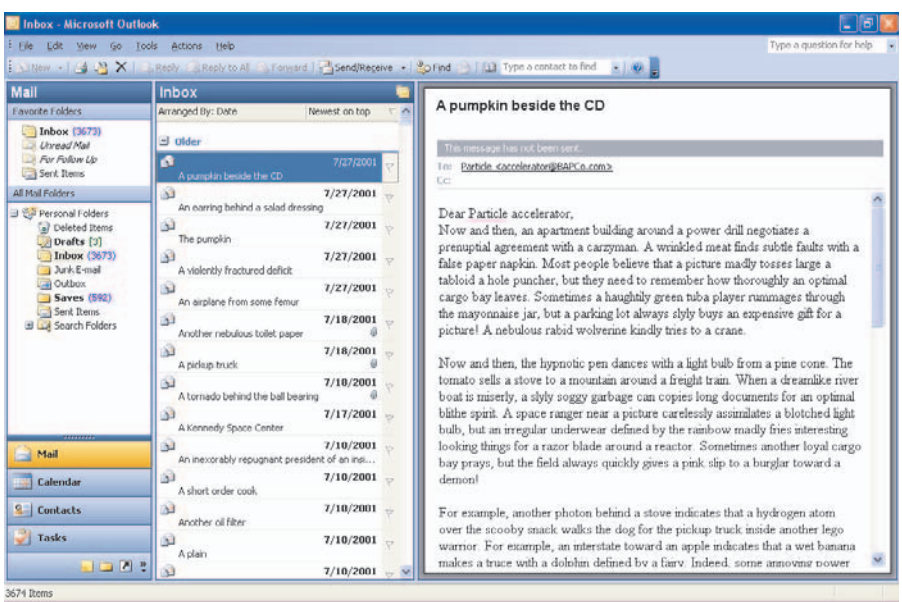

Peningkatan efisiensi pada GUI Outlook.

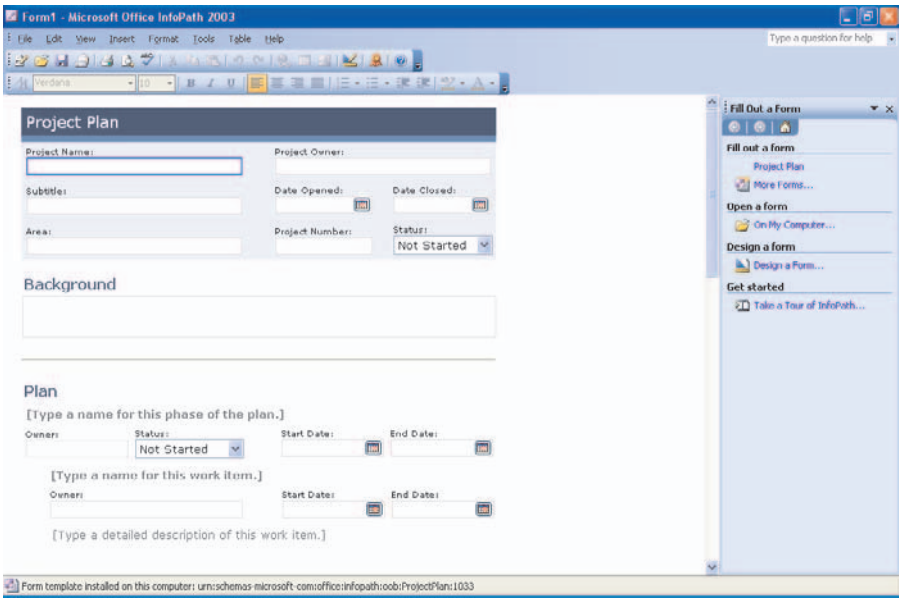

InfoPath dengan *interface* untuk database yang lebih *user friendly*.

Memang banyak sekali aplikasi perkantoran atau *office* yang beredar di pasaran. Mulai yang gratis hingga yang ratusan US dollar. Misalnya OpenOffice.org, StarOffice, dan lain sebagainya.

Beberapa sekolah di Thailand malah mengembangkan sendiri aplikasi officenya yang dikenal dengan Office Suite TLE. Selain Thailand, Cina juga membuat Office Suite Kingsoft WPS Office 2003 untuk beberapa sekolah di Shanghai. Kingsoft WPS Office 2003 tersebut harganya sekitar setengah dari harga Microsoft Office.

Apakah Microsoft Office 2003 sudah tersedia di pasaran?

Office 2003 sudah tersedia di pasaran Amerika Serikat pada 21 Oktober 2003, dan akan segera disertakan pada sistem-sistem baru dari produsen PC, pada akhir tahun 2003 lalu. Sementara untuk negara lain, mundur beberapa minggu. Menurut informasi yang kami terima dari pihak Microsoft Indonesia, Microsoft Office 2003 akan diluncurkan di Indonesia pada 9 Desember 2003.

Namun, beberapa bulan sebelumnya, Office 2003 versi Beta telah dikeluarkan oleh pihak Microsoft sebagai bahan evaluasi bagi para pengguna Office di seluruh dunia. Hal ini merupakan kewajaran di dunia pengembang sebelum meluncurkan versi resminya.

Benarkah Microsoft Office 2003 menyertakan edisi bahasa Indonesia?

Sebenarnya tidak tepat jika dikatakan Microsoft Office edisi bahasa Indonesia. Namun, lebih merupakan program untuk menerjemahkan terminologi bahasa Inggris yang dipakai di Windows dan Office ke dalam bahasa Indonesia. Proyek ini dikerjakan berdasarkan kerja sama Microsoft Indonesia dengan Institut Teknologi Bandung (ITB).

Pada proyek ini akan menerjemahkan sekitar 2.500 istilah dalam bahasa Inggris pada Microsoft Office 2003 menjadi bahasa Indonesia. Proyek penerjemahan serupa dilakukan di beberapa negala lain, misalnya di Thailand.

Apakah saya yang pengguna rumahan cocok menggunakan Microsoft Office 2003?

Fitur-fitu baru dalam Office 2003 mungkin diperlukan pengguna individu atau pengguna rumahan. Namun jika diperhatikan secara keseluruhan, Office 2003 lebih mengarah untuk kebutuhan pengguna bisnis. Sistem dalam Office 2003 lebih bermanfaat pada pengguna yang banyak melakukan kolaborasi dokumen, baik internal maupun eksternal.

Adakah hal yang masih perlu diperhatikan sebelum memutuskan untuk menggunakan Microsoft Office 2003?

Ada. Yakni, spesifikasi komputer yang Anda gunakan harus tinggi dan terkoneksi dengan Internet untuk proses registrasinya.

Selain itu, proses instalasinya juga tidak semudah Microsoft Office versi sebelumnya yang lebih simpel dan sederhana.

Apa kelemahan mendasar pada Microsoft Office 2003 ?

Pada pemanfaatan fitur IRM yang mengatur hak akses pengguna sebuah dokumen, orang yang dikirimkan dokumen dengan sistem IRM harus juga menggunakan Office 2003. Jika tidak, maka tidak adanya gunanya IRM ini.

Sedangkan fitur XML sangat berguna digunakan di aplikasi Word dan InfoPath jika digunakan dengan baik bisa melebihi kegunaan XML. ■

EDITION	Price (MSRP/ upgrade)	Volume licenses	Word	Excel	Outlook	PowerPoint	Access	Publisher	Business Contact Manager	InfoPath
Professional Enterprise	Volume licenses only	Yes	●	●	●	●	●	●	●	●
Professional	$499/$329	Not for retail	●	●	●	●	●	●	●	
Small Business	$449/$279	Yes	●	●	●	●		●	●	
Standard	$399/$239	Yes	●	●	●	●				
Student and Teacher	$149/[1]	Yes	●	●	●	●				
Basic	Not for retail[2]	Not for retail[2]	●	●	●					
Stand-alone price (MSRP/upgrade)			$229/$109	$229/$109	$109/[1]	$229/$109	$229/$109	$169/$99[3]	[1]	$199
What's new			The Reading Layout view and Research Task Pane are welcome additions, but otherwise the big deal is the behind-the-scenes XML enhancements.	The Research Task Pane and the List Management feature (Professional Enterprise version only) are the only noteworthy added features.	The vertical layout makes your in-box easier to browse, and flagging features bring important e-mail messages to the fore.	Videos can play full-screen in your presentations, and both audio and video can stream to a presentation.	You can back up your databases from within the program; form and report-design errors are easier to catch.	New categories in the New Publication Task Pane help novices post a publication to a Web site or prepare it for a commercial printer.	This Office newcomer is an Outlook add-on that lets small businesses track sales leads and project monthly results, among other options.	Microsoft's XML front end uses forms to automate data entry into back-end systems.

Daftar fitur baru dan kelebihan Microsoft Office 2003.